RINGKASAN

Pengelolaan statistik pelayanan rawat inap merupakan bagian penting dalam mendukung pelaporan dan evaluasi pelayanan rumah sakit. Data Sensus Harian Rawat Inap (SHRI) digunakan sebagai dasar perhitungan indikator pelayanan rawat inap, yaitu Bed Occupancy Rate (BOR), Average Length of Stay (AvLOS), Turn Over Interval (TOI), dan Bed Turn Over (BTO), yang selanjutnya disajikan dalam bentuk *Grafik Barber Johnson* (GBJ). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, pengolahan data menggunakan Microsoft Excel masih memiliki kendala, seperti penyesuaian rumus secara manual akibat perubahan jumlah tempat tidur, ketidaksesuaian data pasien antarperiode, perubahan status operasional ruangan, serta penyajian grafik indikator yang kurang informatif. Oleh karena itu, dikembangkan Sistem Informasi Rawat Inap dan Indikator Pelayanan (SIRIP) berbasis website untuk mendukung pengelolaan data statistik rawat inap secara terintegrasi.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada Agustus–Oktober 2026 di Unit Rekam Medis RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan pengembangan sistem menggunakan metode *prototype*. Sistem ini memiliki fitur pengelolaan data SHRI, data ruangan, riwayat perubahan jumlah tempat tidur, perhitungan indikator BOR, AvLOS, TOI, BTO, *Gross Death Rate* (GDR), dan *Net Death Rate* (NDR), serta penyajian tabel indikator, *Grafik Barber Johnson*, grafik, dan ekspor laporan dalam format Excel dan PDF. Sistem juga dilengkapi validasi data pasien antarperiode, pengelolaan status ruangan, pengaturan hak akses pengguna, dan audit trail untuk mencatat aktivitas perubahan data. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan kesesuaian fungsi sistem dengan skenario yang ditentukan. SIRIP diharapkan dapat mempermudah pengolahan data, mengurangi kesalahan, serta mendukung penyajian informasi dan pelaporan statistik rawat inap. Pengembangan selanjutnya disarankan mencakup pemeliharaan sistem, penyesuaian kebutuhan pelaporan, peningkatan integrasi data, dan pengujian lanjutan bersama pengguna.